

Market Brief 2012

HS 3301 Minyak Atsiri



ITPC Osaka

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Peta Jepang	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Jepang	7
II. Potensi Pasar Jepang	10
1. Ekspor Impor Minyak Atsiri Jepang - Dunia	13
2. Potensi Pasar Ekspor Minyak Atsiri di Jepang	15
3. Kebijakan Impor Minyak Atsiri di Jepang	17
4. Saluran Distribusi Minyak Atsiri di Jepang	21
5. Hambatan Lainnya	21
III. Peluang dan Strategi	24
1. Peluang	24
2. Strategi	26
IV. Informasi Penting	28
1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia	28
2. Kamar Dagang Jepang	28
3. Asosiasi Minyak Atsiri di Jepang	29
4. Daftar Pameran Minyak Atsiri di Jepang	29
5. Perwakilan Indonesia di Jepang	30
6. Daftar Importir Minyak Atsiri di Jepang	31
Referensi	33

Daftar Tabel dan Gambar

Tabel 2.1. Produk Turunan HS 3301 Minyak Atsiri	11
Tabel 2.2. Jenis Minyak Atsiri Populer di Jepang	12
Tabel 2.3. Ekspor HS 0910 Jepang ke Dunia Periode 2007-2011	14
Tabel 2.4 Impor HS 0910 Jepang dari Dunia Periode 2007-2011	15
Tabel 2.5. Potensi Ekspor HS 0910 Indonesia ke Jepang Tahun 2011	17
Tabel 2.6. Daftar Instansi Terkait Peraturan Impor Minyak Atsiri	19
Tabel 2.7. Harga Ekspor Hs 3301 Minyak Atsiri ke Jepang Tahun 2011	22
Tabel 3.1. Ekspor HS 3301 Indonesia ke Dunia Periode 2007-2011	25
Gambar 2.1. Alur Distribusi HS 0910 di Jepang	21

Kata Pengantar

ITPC Osaka mengucapkan puji syukur pada hadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah dapat menyelesaikan "Market Brief: HS 3301 – Minyak Atsiri" untuk Edisi pada bulan Oktober 2012 ini. *Market brief* (MB) merupakan kajian singkat yang memberikan gambaran kondisi dan potensi pasar produk Minyak Atsiri di Jepang. Adapun isi dari MB ini dibuat berdasarkan acuan "*Outline Market Intelligence dan Market Brief*" yang disampaikan kepada seluruh Perwakilan Luar Negeri Kementerian Perdagangan tanggal 8 Maret 2011 di Hotel Borobudur, Jakarta.

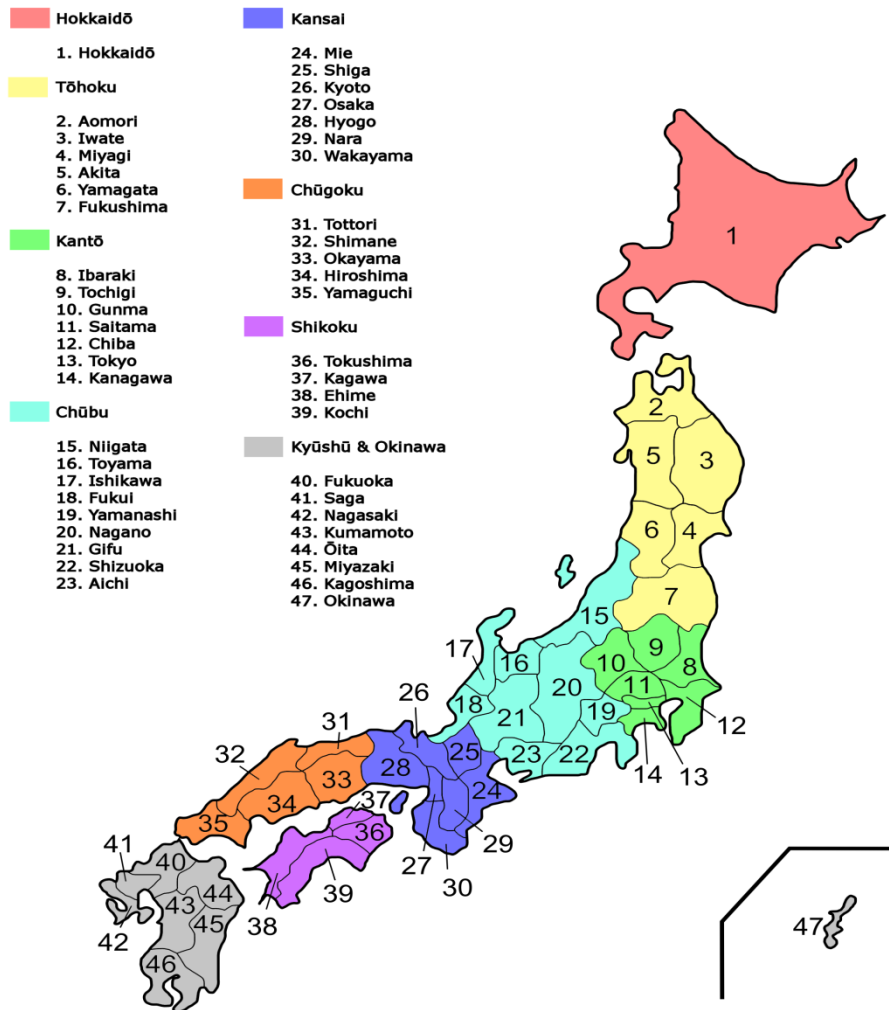
Selain merupakan bagian dari tugas dan fungsi perwakilan luar negeri, MB disusun untuk memberikan informasi terkini mengenai pasar suatu produk, peraturan impor di negara akreditasi setempat, potensi pasar, negara pesaing, strategi penetrasi pasar dan informasi penting lainnya. Sehingga diharapkan secara tidak langsung MB ini dapat menjadi informasi pendukung dalam meningkatkan keunggulan produk Minyak Atsiri Indonesia yang bersaing di pasar Jepang.

Akhir kata ITPC Osaka mengharapkan kiranya informasi dalam MB ini dapat bermanfaat bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dan para pelaku usaha dalam menentukan strategi ekspor ke Jepang.

Osaka, Nopember 2012

Peta Jepang

Regions and Prefectures of Japan



- Luas daratan Jepang 378.000 km², yaitu 1/25 dari luas Amerika Serikat (bandingkan dengan luas daratan Indonesia 2.027.087 km²).
- Jepang berbatasan dengan Rusia di sebelah barat, Korea Utara dan Korea Selatan di bagian selatan dan China di bagian barat daya.
- Empat pulau utama adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu.

BAB I. PENDAHULUAN

1. Pemilihan negara

Jepang merupakan negara mitra dagang yang strategis bagi Indonesia karena Jepang menduduki peringkat pertama sebagai tujuan ekspor non-migas Indonesia dan urutan kedua sebagai negara asal impor non-migas setelah China. Selain itu, Jepang juga merupakan partner pertama Indonesia dalam perjanjian perdagangan bebas secara bilateral. Pada tahun 2011 Indonesia merupakan negara asal impor di peringkat ke-7 dan negara tujuan ekspor di peringkat ke-12 bagi Jepang.

Berdasarkan data statistik *Japan Customs*, menyatakan bahwa nilai ekspor non-migas Jepang ke Indonesia pada tahun 2011 adalah sebesar US\$ 17,62 milyar dan impor non-migas Jepang dari Indonesia sebesar US\$ 20,68 milyar, sehingga Jepang mengalami defisit sebesar US\$ 3,05 milyar. Neraca perdagangan Jepang-Indonesia secara keseluruhan selama periode 2007 sd 2011 untuk migas dan non-migas selalu mengalami surplus bagi Indonesia. Impor non-migas Jepang dari Indonesia selama periode 2007 sd 2011 mengalami peningkatan sebesar 30,42% dengan trend sebesar 6,27.

Produk ekspor non-migas utama Indonesia ke Jepang meliputi:

(1) *copper ores and concentrates*; (2) *coal; briquettes, ovoids and*

similar solid fuels manufactured from coal; (3) nickel mattes; (4) natural rubber, balata, gutta-percha; (5) refined copper and copper alloys, unwrought; (6) plywood, veneered panels and similar laminated wood; (7) paper and paperboard, uncoated, for writing; (8) insulated wire, cable and other insulated electrical conductors; (9) crustaceans, live, fresh, chilled, frozen; dan (10) unwrought aluminium. (Kemendag)

Sementara dari Jepang, Indonesia mengimpor beberapa produk seperti: (1) *incompletely knocked down motor vehicles*; (2) *parts of accessories of the motor vehicles of headings no.8701 to 8705*; (3) *self-propelled bulldozers, angledozers*; (4) *parts, suitable for use solely or principally with the engines*; (5) *motor vehicles for the transport of goods*; (6) *transmission shafts and cranks; bearing housings*; (7) *flat-rolled products of iron or non-alloy steel*; (8) *refined copper and copper alloys, unwrought*; (9) *tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron* dan (10) *parts, suitable for use solely or principally with the machinery. (Kemendag)*

2. Pemilihan produk

Latar belakang ITPC Osaka memilih produk ini dalam pembahasan MB Edisi Oktober 2012 ini karena :

- a. Industri minyak atsiri adalah industri kecil yang berkembang pesat di Indonesia karena kaya akan bahan baku.

- b. Indonesia merupakan eksportir Minyak Atsiri pada peringkat ke-9 di Dunia pada tahun 2011 dengan nilai ekspor US\$ 0,16 milyar dan pangsa pasar 4,43% di dunia.
- c. Jepang merupakan importir Minyak Atsiri peringkat ke-5 di Dunia, dengan impor senilai US\$ 0,22 milyar pada tahun 2011.
- d. Seiring dengan semakin baiknya standar hidup masyarakat Jepang, maka permintaan akan minyak atsiri semakin meningkat.

Analisa produk HS 3301 di Jepang akan kami bahas lebih rinci lagi pada Bab II.

3. Profil Jepang

a. **Geografi.** Berdasarkan keadaan geografis dan sejarahnya, 47 prefektur di Jepang dikelompokkan menjadi 9 kawasan yaitu: Hokkaido, Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku, Shikoku, Kyushu, dan Okinawa. Setiap kawasan ini mempunyai dialek dan adat-istiadat sendiri, serta budaya yang unik. Daerah pegunungan meliputi lebih dari 70% dari daratan Jepang. Kota-kota utama Jepang terletak di tanah datar, yang meliputi: Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto, Sapporo, Sendai, Nagoya, Hiroshima dan Fukuoka.

b. **Pemerintahan.** Jepang merupakan negara *constitutional monarchy* dimana kekuasaan Kaisar sangat terbatas. Kedudukan Kaisar hanya sebagai simbol negara dan persatuan bagi seluruh

rakyat Jepang. Kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada Perdana Menteri (PM). Badan Legislatif Jepang adalah *National Diet*, yang terdiri dari *House of Representatives* (480 kursi) dan *House of Councillors* (242 kursi). PM diangkat oleh Kaisar setelah mendapat persetujuan dari Diet.

c. Demografi. Populasi Jepang diperkirakan sekitar 127.3 juta jiwa, dimana 98.5% merupakan etnis asli Jepang, dan sisanya imigran asing berasal dari Korea, China, Filipina, Brazil, dan Peru. Jepang merupakan negara yang penduduknya berumur panjang di dunia. Pada tahun 2009 sekitar 22.7% populasi Jepang sudah berumur 65 tahun ke atas, sehingga diperkirakan pada tahun 2050 populasi tersebut akan meningkat menjadi 40%. Pemerintah sedang berusaha keras mencari solusi untuk menyelesaikan isu ini antara lain dengan memberikan bantuan kepada anak dan imigran.

d. Infrastruktur. Berdasarkan Data tahun 2008, 46.4% energi di Jepang berasal dari minyak bumi, 21.4% batubara, 16.7% gas alam, 9.7% tenaga nuklir dan 2.9% tenaga air. Sebesar 25.1% listrik Jepang dipasok dari tenaga nuklir. Namun sejak gempa bumi Tohoku dan bencana *Fukushima Daiichi Nuclear*, beberapa reaktor nuklir telah diberhentikan sehingga kebutuhan akan bahan bakar fosil meningkat. Kota besar satu dengan yang lain disambungkan dengan jalan tol yang memungkinkan pengendara berkecepatan tinggi. Kereta juga merupakan transportasi utama

di Jepang yang terkenal dengan tepat waktu dan aman. Jepang mempunyai 173 bandara, terbesar untuk domestik adalah *Haneda Airport*, sedangkan untuk penerbangan internasional antara lain *Narita International Airport*, *Kansai International Airport* and *Chūbu Centrair International Airport*. Pelabuhan terbesarnya adalah *Nagoya Port*.

- e. **Ekonomi.** Pada tahun 2011 Jepang merupakan negara No. 3 ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China dari segi *nominal GDP*. Negara ini merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Selain itu, Jepang adalah produser mobil No. 2 di dunia. Industri pertanian mencakup 13% dari lahan Jepang. Jepang mencakup 15% penangkapan ikan dunia atau No. 2 setelah China. Sektor jasa menyumbang 75% GDP Jepang.

BAB II. POTENSI PASAR JEPANG

Minyak atsiri atau yang disebut juga dengan *essential oils*, *etherial oils*, atau *volatile oils* adalah salah satu komoditi yang memiliki potensi besar di Indonesia. Minyak atsiri adalah ekstrak alami dari jenis tumbuhan tertentu, baik berasal dari daun, bunga, kayu, biji-bijian bahkan putik bunga. Setidaknya ada 70 jenis minyak atsiri yang selama ini diperdagangkan di pasar internasional dan 40 jenis di antaranya dapat diproduksi di Indonesia. Meskipun banyak jenis minyak atsiri yang bisa diproduksi di Indonesia, baru sebagian kecil jenis minyak atsiri yang telah diusahakan di Indonesia.

Peluang pasar komoditi minyak atsiri ini masih terbuka luas baik di dalam maupun luar negeri. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa hanya sebagian kecil jenis minyak atsiri yang telah diproduksi di Indonesia. Permintaan minyak atsiri ini pun diperkirakan terus meningkat dengan bertambahnya populasi penduduk dunia.

Kegunaan minyak atsiri sangat banyak, tergantung dari jenis tumbuhan yang diambil hasil sulingnya. Minyak atsiri digunakan sebagai bahan baku minyak wangi, komestik dan obat-obatan. Minyak atsiri juga digunakan sebagai kandungan dalam bumbu maupun pewangi (*flavour and fragrance ingredients*). Industri komestik dan minyak wangi menggunakan minyak atsiri sebagai bahan pembuatan sabun, pasta gigi, *samphoo*, *lotion* dan parfum. Industri makanan menggunakan minyak atsiri sebagai penyedap atau penambah cita rasa. Industri farmasi

menggunakannya sebagai obat anti nyeri, anti infeksi, pembunuh bakteri. Fungsi minyak atsiri sebagai wewangian juga digunakan untuk menutupi bau tak sedap bahan-bahan lain seperti obat pembasmi serangga yang diperlukan oleh industri bahan pengawet dan bahan insektisida.

Komoditi minyak atsiri banyak dikembangkan oleh negara-negara, seperti Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Jepang, Jerman, Swiss, Belanda, Hongkong, Irlandia dan Kanada.

Berikut adalah macam-macam produk turunan dari HS 3301 Minyak Atsiri berdasarkan Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI):

Tabel. 2.1. Produk Turunan HS 3301 Minyak Atsiri

Kode HS 10dg	Deskripsi	Description
	-Minyak atsiri dari buah jeruk :	-Essential oils of citrus fruit :
3301.12.00.00	--Dari orange	--Of orange
3301.13.00.00	--Dari lemon	--Of lemon
3301.19.00.00	--Lain-lain	--Other
	-Minyak atsiri selain dari buah jeruk :	-Essential oils other than those of citrus:
3301.24.00.00	--Dari peppermint (Mentha piperita)	--Of peppermint (Mentha piperita)
3301.25.00.00	--Dari mint lainnya	--Of other mints
3301.29	--Lain-lain :	--Other :
	---Mutu farmasi :	---Pharmaceutical grade :
3301.29.11.00	----Dari rumput lemon, serai, pala,kayu manis, Minyak Atsiri, kapulaga, adas atau palmrose	----Of lemon grass, citronella, nutmeg, cinnamon, ginger, cardamom, fennel or Palmrose
3301.29.12.00	----Dari kayu cendana	----Of sandalwood

Kode HS 10dg	Deskripsi	Description
3301.29.19.00	----Lain-lain	----Other
	---Lain-lain :	---Other :
3301.29.91.00	----Dari rumput lemon, serai, pala,kayu manis, Minyak Atsiri, kapulaga, adas atau palmrose	----Of lemon grass, citronella, nutmeg, cinnamon, ginger, cardamom, fennel or Palmrose
3301.29.92.00	----Dari kayu cendana	----Of sandalwood
3301.29.99.00	----Lain-lain	----Other
3301.30.00.00	-Resinoida	-Resinoids
3301.90	-Lain-lain :	-Other :
3301.90.10.00	--Hasil sulingan dan larutan mengandung air dari minyak atsiri yang cocok digunakan untuk pengobatan	--Aqueous distillates and aqueous solutions of essential oils suitable for medicinal Use
3301.90.90.00	--Lain-lain	--Other

Tabel 2.2. memaparkan berbagai jenis minyak astiri yang populer bagi masyarakat Jepang.

Tabel 2.2. Jenis Minyak Astiri Populer di Jepang

Nama Tanaman	Nama Ilmiah	Bagian Tanaman	Asal	Keharuman
Ylang-ylang	Cananga odorata	Flower	Comoros, Madagascar	Exotic
Sweet orange	Citrus sinensis	Fruit skin	Brazil, U.S.A	Citrus fruit
Roman chamomile	Anthemis nobilis	Bit at the time of flowering	U.K.	Floral
Grapefruit	Citrus paradisi	Fruit skin	Brazil, U.S.A, Israel	Citrus fruit
Sandalwood	Santalum album	Heartwood	India	Tree
Citronella	Cymbopogon nardus	Leaf	Madagascar	Citrus fruit
Geranium	Pelargonium graveolens	Leaf, stem	Egypt, Algeria	Floral
Tea-tree	Melaleuca	Branch, leaf	Australia	Tree

Nama Tanaman	Nama Ilmiah	Bagian Tanaman	Asal	Keharuman
	alternifolia			
Frankincense	Boswellia carterii	Tree resin	Ethiopia, Somalia	Tree resin
Peppermint	Mentha piperita	Bit at the time of flowering	U.K., U.S.A	Herb
Bergamot	Citrus bergamia	Fruit skin	Cote d'Ivoire	Citrus fruit
Benzoin	Styrax benzoin	Tree resin	Indonesia	Tree resin
Eucalyptus	Eucalyptus globulus	Branch, leaf	Australia, Portugal	Tree
Lavender French	Lavendula angustifolia	Bit at the time of flowering	France	Floral
Lemon	Citrus limonum	Fruit skin	Italy, U.S.A, Brazil	Citrus fruit
Lemongrass	Cymbopogon citratus	Leaf	India, West Indies	Citrus fruit
Rosemary	Rosemarinus officinalis	Bit at the time of flowering	Tunisia, Morocco	Herb

1. Ekspor dan Impor Minyak Atsiri Jepang - Dunia

- a. **Ekspor** minyak atsiri Jepang ke Dunia selama periode 2007 sampai dengan 2011 dapat dilihat pada Tabel 2.3. Pada tabel tersebut terlihat bahwa ekspor minyak atsiri Jepang ke Dunia selama kurun waktu dimaksud meningkat 24,36% dari semula US\$ 6,61 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 8,22 juta di tahun 2011.

Negara utama tujuan ekspor minyak atsiri Jepang adalah (1) China dimana mencakup 27,90% dari seluruh ekspor minyak atsiri Jepang ke Dunia, (2) Singapura dengan pangsa 20,17%, (3) Taipei dengan pangsa 13,99%, (4) Amerika Serikat sebesar 9,03% dan (5) Thailand dengan pangsa 7,18%. Sedangkan posisi Indonesia sebagai tujuan ekspor minyak atsiri Jepang

berada pada peringkat ke-8 dengan pangsa sebesar 3,84%. Negara anggota ASEAN lainnya yang merupakan tujuan ekspor Jepang adalah Malaysia dan Filipina, masing-masing di peringkat ke-25 dan 28.

**Tabel 2.3. Ekspor HS 3301 Minyak Atsiri Jepang ke Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 2007-2011
	World	6.61	4.36	9.12	7.35	8.22	10.05	100.00%	24.36%
1	China	0.75	1.12	3.67	2.64	2.29	36.28	27.90%	205.73%
2	Singapore	2.28	0.21	0.60	0.52	1.66	2.72	20.17%	-27.12%
3	Chinese Taipei	0.80	0.90	1.05	1.36	1.15	12.17	13.99%	43.93%
4	USA	1.22	0.32	1.88	0.62	0.74	-3.29	9.03%	-39.23%
5	Thailand	0.56	0.86	0.73	0.65	0.59	-1.48	7.18%	6.31%
6	Rep. Korea	0.63	0.43	0.44	0.69	0.47	-1.31	5.69%	-25.95%
7	Canada	0.00	0.00	0.19	0.34	0.33	-	4.05%	-
8	Indonesia	0.06	0.08	0.22	0.05	0.32	36.14	3.84%	474.55%
9	Hong Kong	0.10	0.18	0.15	0.23	0.22	18.81	2.70%	113.46%
25	Malaysia	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	-	0.00%	-
28	Philippines	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	-	0.00%	-

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

- b. **Impor.** Selanjutnya pada Tabel 2.4. dapat dilihat kegiatan impor minyak atsiri Jepang dari Dunia selama lima tahun terakhir (2007-2011). Pada periode dimaksud terlihat terjadi peningkatan sebesar 44,61% dimana semula sebesar US\$ 154,05 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 222,78 juta di tahun 2011.

Indonesia merupakan negara importir minyak atsiri di peringkat ke-10 setelah Jerman, dengan menguasai pangsa sebesar 2.51%. Sementara itu negara anggota ASEAN yang merupakan eksportir minyak atsiri ke Jepang adalah (7) Thailand dengan

pangsa 3,53%, (10) Indonesia, (42) Malaysia dengan pangsa 0,02% dan (52) Vietnam dengan pangsa sebesar 0,01%.

Negara eksportir dengan pertumbuhan terbesar yang ditandai dengan trend positif adalah (5) China, (3) Brazil, (10) Indonesia, (9) Jerman, dan (7) Thailand. Sedangkan dari segi perubahan nilai impor sejak tahun 2007 sampai dengan 2011, China dan Indonesia memiliki persentase terbesar, masing-masing 151,04% dan 103,72%.

**Tabel 2.4. Impor HS 3301 Minyak Atsiri Jepang dari Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Eksportir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 2007-2011
	World	154.05	155.95	167.79	156.52	222.78	7.70	100.00%	44.61%
1	USA	51.32	44.61	49.09	42.10	71.26	6.17	31.99%	38.85%
2	India	21.67	21.83	15.33	19.26	28.29	4.16	12.70%	30.54%
3	Brazil	11.39	6.11	16.41	13.10	19.74	20.48	8.86%	73.33%
4	France	12.01	14.39	15.36	14.21	18.47	8.85	8.29%	53.75%
5	China	6.85	8.00	9.86	12.66	17.20	25.86	7.72%	151.04%
6	UK	13.81	14.18	10.49	12.15	12.51	-3.46	5.62%	-9.39%
7	Thailand	4.04	7.06	9.25	5.57	7.86	11.53	3.53%	94.29%
8	Italy	5.52	7.37	6.76	5.68	7.33	3.13	3.29%	32.87%
9	Germany	3.77	3.80	3.72	4.29	6.85	14.04	3.07%	81.45%
10	Indonesia	2.74	4.11	4.32	3.94	5.59	14.81	2.51%	103.72%
42	Malaysia	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	-	0.02%	-
52	Viet Nam	0.00	0.00	0.00	0.04	0.02	-	0.01%	-

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

2. Potensi Pasar Ekspor Minyak Atsiri Jepang

Berdasarkan analisa pada Tabel 2.3 dan 2.4, terlihat bahwa Jepang cenderung merupakan negara importir minyak atsiri, terbukti dengan nilai impor minyak atsiri Jepang pada tahun 2011 mencakup 96,44% dari total perdagangan minyak atsiri Jepang. Trend perdagangan minyak atsiri Jepang selama lima tahun terakhir juga

mengindikasikan pertumbuhan yang ditandai dengan trend sebesar 7,77. Selain daripada itu, selama periode dimaksud terjadi pertumbuhan impor rata-rata per tahun sebesar 11,11% dan pertumbuhan perdagangan rata-rata per tahun sebesar 10,93%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa permintaan minyak atsiri pada tahun-tahun mendatang masih akan meningkat.

Tabel 2.5 berikut ini memberikan indikasi potensi ekspor Indonesia ke Jepang pada tahun 2011 untuk produk turunan minyak atsiri. Dari tabel dimaksud terlihat bahwa (1) HS 3301.13 - *Essential oils of lemon*, Indonesia telah memaksimalkan ekspornya ke Jepang, (2) HS 3301.29 - *Essential oils, nes*, Indonesia mengekspor ke Jepang sebesar US\$ 1,7 juta sementara Indonesia mampu mengekspor produk tersebut ke Dunia sebesar US\$ 152,50 juta atau 1,11% dari total ekspornya ke Dunia, dan Jepang mengimpor dari Dunia sebesar US\$ 58,37 juta. Dengan demikian apabila Indonesia memfokuskan ekspornya ke Jepang maka indikatif potensi ekspor Indonesia adalah sebesar US\$ 56,67 juta, (3) HS 3301.90 - *Conc&aqueous distls of essentl oils;terpenic by-prods of essentl oils*, Indonesia mengekspor ke Jepang sebesar US\$ 0,09 juta namun mampu mengekspor ke Dunia sebesar US\$ 4,34 juta sedangkan Jepang membutuhkan minyak atsiri sebesar US\$ 24,25 juta, maka indikatif ekspor Indonesia ke Jepang untuk produk ini adalah US\$ 4,25 juta, dan (4) Indonesia tidak mengekspor jenis produk HS 3301.19, 3301.30, 3301,25, 3301.12 dan 3301.24 ke Jepang, namun

Jepang mengimpor jenis produk tersebut dari Dunia. Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk dapat mengekspor jenis produk minyak atsiri ke Jepang.

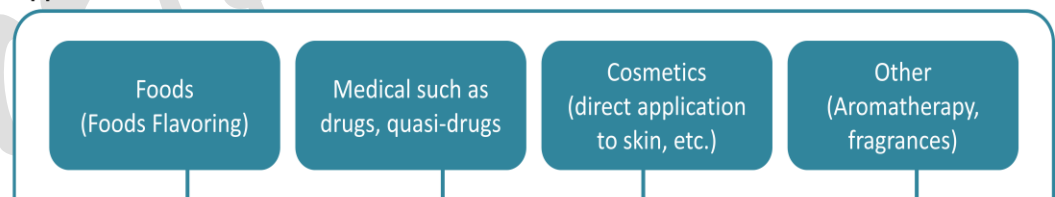
Tabel 2.5. Potensi Ekspor HS 3301 Indonesia ke Jepang Tahun 2011

Kode HS	Uraian	Impor JPN dari INA (1)	Ekspor INA ke Dunia (2)	Impor JPN dari Dunia	Indikatif Potensi Ekspor INA ke JPN
'330113	Essential oils of lemon	3.80	0.06	33.45	-
'330129	Essential oils, nes	1.70	152.50	58.37	56.67
'330190	Conc&aqueous distls of essentl oils;terpenic by-prods of essentl oils	0.09	4.34	24.15	4.25
'330119	Essential oils of citrus fruits, nes	0.00	0.57	27.35	0.57
'330130	Resinoids	-	0.00	1.70	0.00
'330125	Essential oils of other mints	-	3.30	24.27	3.30
'330112	Essential oils of orange	-	0.25	33.09	0.25
'330124	Essential oils of peppermint	-	0.01	20.40	0.01

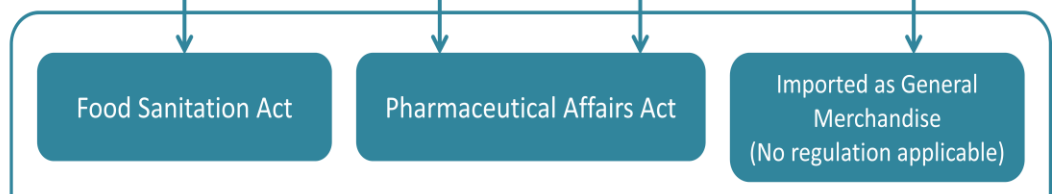
Sumber: ITC (Satuan Juta US\$) (1) Data dari Jepang (2) Data dari Indonesia

3. Kebijakan Impor Minyak Atsiri di Jepang

Application



Procedures



Gambar 2.2. Prosedur Impor Minyak Astiri

Prosedur importasi minyak atsiri dibedakan berdasarkan kegunaannya (dapat dilihat pada Gambar 2.2). Minyak atsiri yang digunakan sebagai bahan makanan akan menggunakan prosedur *Food Sanitation Act*, sedangkan minyak atsiri yang berfungsi sebagai obat-obatan dan kosmetik akan menggunakan prosedur dalam *Pharmaceutical Affairs Act*. Minyak atsiri yang digunakan untuk aromatherapy dan minyak wangi akan diperlakukan sebagai *general merchandise*.

A. Peraturan Impor

- 1) ***Foreign Exchange and Foreign Trade Act***. Importasi minyak atsiri dikenakan aturan dalam *Foreign Exchange and Foreign Trade Act*, yang berbasis pada CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*).
- 2) ***Pharmaceutical Affairs Act***. Importir ataupun penjual eceran wajib menyertakan: (i) *Manufacture Permit, Manufacture/Sale Permit and Approval Manufacture/Sale (approval each product)*, (ii) *Notice of Foreign Manufacturer/Seller of Cosmetics* (iii) *Notices of import*.
- 3) ***Food Sanitation Act***. Minyak atsiri yang akan digunakan sebagai bahan baku makanan harus termasuk dalam daftar penyedap makanan alami dalam *Food Sanitation Act*.

B. Peraturan Penjualan Produk

- 1) ***Act Against Unjustifiable Premiums and Misleading Representations.*** Label produk harus sesuai dengan keadaan produk sebenarnya, tidak boleh *misleading* konsumen. Sistem sertifikasi secara sukarela minyak atsiri dilakukan oleh *Aroma Environment Association of Japan*.
- 2) ***Act on Specified Commercial Transactions.*** Peraturan ini dimaksudkan agar ‘transaksi jenis tertentu’ dijalankan dengan adil dan benar untuk melindungi hak konsumen. Transaksi tertentu meliputi: (i) *door-to-door sales*, (ii) *mail order sales*, (iii) *telemarketing sales*, (iv) *chain sales (multilevel marketing)*, (v) *specific continuous service provision transactions*, dan (vi) transaksi yang menawarkan kesempatan bisnis.

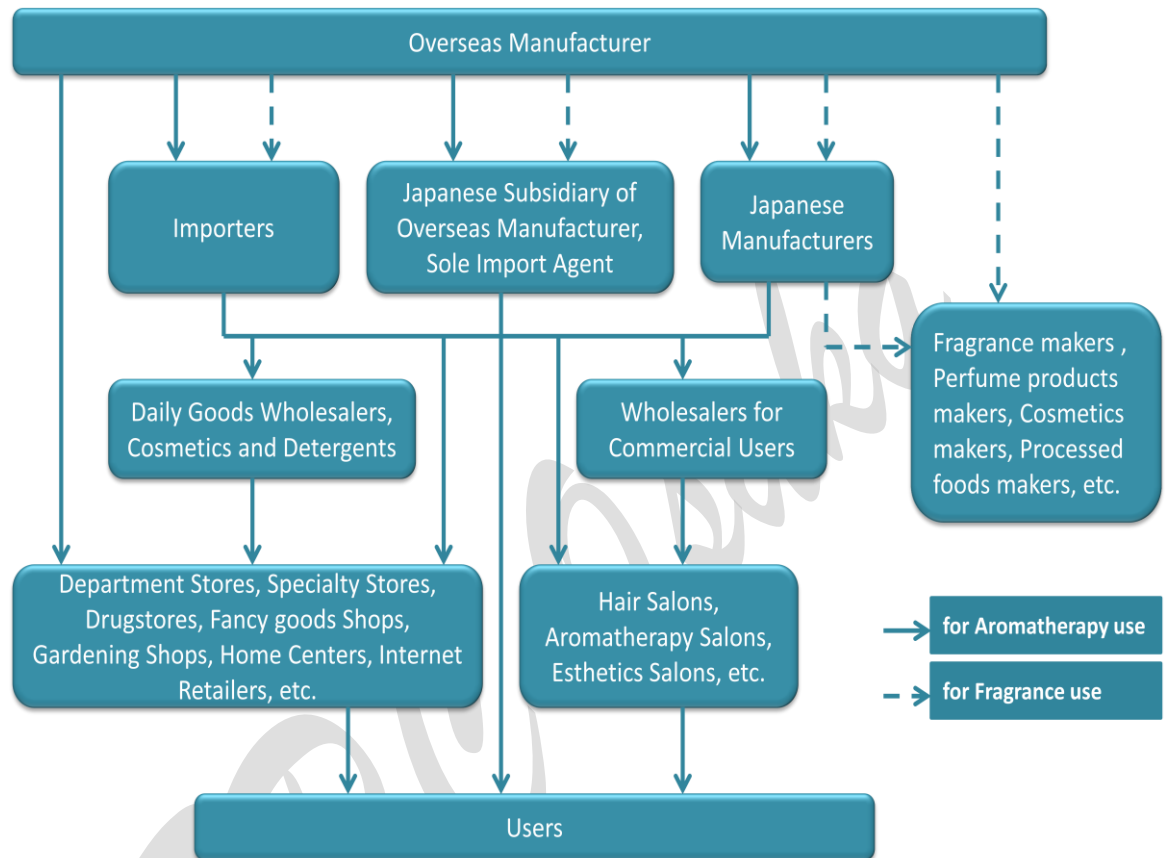
Tabel 2.6. Daftar Instansi Terkait Peraturan Impor Minyak Atsiri

Peraturan	Instansi	Telepom/Website
Foreign Exchange and Foreign Trade Act	Trade Licensing Division, Trade Control Department, Trade and Economic Cooperation Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511 http://www.meti.go.jp
Pharmaceutical Affairs Act	General Affairs Division, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare (Pharmaceutical Affairs Act in general)	TEL: +81-3-5253-1111 http://www.mhlw.go.jp
	Evaluation and Licensing Division,	TEL: +81-3-5253-1111

Peraturan	Instansi	Telepom/Website
	Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare (Import approval procedures)	http://www.mhlw.go.jp
Food Sanitation Act	Food Safety Department, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare (Import approval procedures)	TEL: +81-3-5253-1111 http://www.mhlw.go.jp
Act on Conservation of Endangered Species of Wild Fauna and Flora	Wildlife Division, Nature Conservation Bureau, Ministry of the Environment	TEL: +81-3-3581-3351 http://www.env.go.jp
Act Against Unjustifiable Premiums and Misleading Representations	Consumer Related Trade Division, Trade Practices Department, Fair Trade Commission of Japan	TEL: +81-3-3507-8800 http://www.caa.go.jp
Act on Specified Commercial Transactions	Consumer Affairs Policy Division, Consumer Affairs Department, Commerce and Information Policy Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511 http://www.meti.go.jp
Act on the Promotion of Effective Utilization of Resources/Act on the Promotion of Sorted Garbage Collection and Recycling of Containers and Packaging	Recycling Promotion Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry Office of Recycling Promotion, Policy Planning Division, Waste Management and Recycling Department, Ministry of the Environment	TEL: +81-3-3501-1511 http://www.meti.go.jp TEL: +81-3-3581-3351 http://www.env.go.jp

4. Saluran Distribusi Minyak Atsiri di Jepang

Gambar 2.1. menyajikan alur distribusi minyak atsiri impor dari perusahaan minyak atsiri di luar negeri sampai ke tangan konsumen.



Gambar 2.1. Alur Distribusi Minyak Atsiri di Jepang

5. Hambatan Lainnya

- a. **Harga Per Unit.** Berdasarkan data pada Tabel 2.7. di bawah ini, Amerika Serikat sebagai eksportir utama minyak atsiri ke Jepang menjual dengan harga US\$ 36.542/ton, dimana lebih rendah US\$ 15.551/ton dari harga rata-rata Dunia. Negara-negara eksportir minyak atsiri yang memberikan harga yang paling kompetitif selain eksportir utama adalah (28) Singapura,

(5) China, (8) Italia, dan (2) India. Harga ekspor minyak atsiri asal Indonesia adalah sebesar US\$ 62.089/ton atau US\$ 25.574 lebih tinggi dari eksportir utama. Harga ini masih kurang kompetitif dibandingkan dengan pesaing lainnya, namun masih lebih baik apabila dibandingkan dengan pesaing sesama negara anggota ASEAN lainnya seperti Thailand yang berada di peringkat atas Indonesia.

Tabel 2.7. Harga Ekspor HS 3301 Minyak Atsiri ke Jepang Tahun 2011

Rank	Eksportir	Harga(USD/ton)	Selisih Harga dari Eksportir Utama	Tarif yg Dikenakan JPN
	World	20,991	(15,551)	
1	USA	36,542	-	1.2
2	India	42,868	6,326	0.1
3	Brazil	3,362	(33,180)	0.1
4	France	98,250	61,708	1.2
5	China	38,213	1,671	0.1
6	UK	72,329	35,787	1.2
7	Thailand	270,931	234,389	0.1
8	Italy	42,121	5,579	1.2
9	Germany	15,884	(20,658)	1.2
10	Indonesia	62,089	25,547	0.1
28	Singapore	34,750	(1,792)	0.1
42	Malaysia	3,133	(33,409)	0.1
43	Canada		(36,542)	1.2
52	Viet Nam		(36,542)	0.1

Sumber : ITC (Diolah)

- b. **Pemasaran dan Harga.** Pemasaran dalam negeri masih bersifat *buyer market* (harga ditentukan pembeli) karena lemahnya posisi tawar pengusaha pengolah minyak atsiri. Harga minyak astiri di pasaran sangat fluktuatif (dalam dan luar negeri) sebagai akibat tidak terkendalinya produksi dalam negeri dan persaingan negara sesama produsen.

- c. **Kualitas Rendah.** Mutu minyak atsiri Indonesia yang rendah karena sifat usaha penyulingan minyak yang umumnya berbentuk usaha kecil dengan berbagai keterbatasan modal dan teknologi.

MPE Osaka

BAB III. PELUANG DAN STRATEGI

1. Peluang

- a. **Bea Masuk Impor.** Berdasarkan data tarif dari *Japan Customs* per tanggal 1 April 2012, hampir semua turunan HS 3301 telah dihapuskan bea masuk impornya kecuali HS 3301.25.019 - *Essential oils of other mints* dalam (i) IJEPA masih dikenakan tarif 2%, (ii) ASEAN-Japan CEP dikenakan 4,9%, (iii) WTO dikenakan 9%, dan (iv) Tarif *General* sebesar 9.6%. Dengan demikian, produk minyak atsiri asal Indonesia dapat dipasarkan dengan harga yang lebih kompetitif.
- b. **Ekspor Indonesia ke Dunia.** Menurut data pada Tabel 3.3. yang memaparkan ekspor minyak atsiri Indonesia ke Dunia pada periode 2007-2011, terlihat bahwa ekspor minyak atsiri Indonesia mengalami peningkatan sebesar 59,21% dari semula US\$ 101,14 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 161,03 juta pada tahun 2011. Adapun negara utama tujuan ekspor minyak atsiri Indonesia adalah (1) Amerika Serikat yang mencakup 26,30% dari seluruh ekspor minyak atsiri Indonesia ke Dunia, (2) Singapura dengan pangsa 17,24%, (3) Perancis dengan pangsa sebesar 10,37%, (4) India dengan 9,51%, dan (5) Swiss dengan pangsa sebesar 6,98%. Sementara itu Jepang

berada pada peringkat ke-16 sebagai tujuan ekspor Indonesia dengan pangsa kecil sebesar 0,41%.

**Tabel 3.1. Ekspor HS 3301 Indonesia ke Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	101.14	147.13	90.65	124.72	161.03	7.95	100.00%	59.21%
1	USA	19.77	30.90	16.45	27.86	42.35	15.26	26.30%	114.24%
2	Singapore	30.07	36.49	19.07	24.86	27.76	-5.29	17.24%	-7.71%
3	France	9.18	12.00	7.03	11.83	16.70	12.53	10.37%	81.84%
4	India	5.29	10.46	8.85	15.36	15.31	28.51	9.51%	189.23%
5	Switzerland	12.75	11.30	9.16	7.45	11.24	-6.46	6.98%	-11.83%
6	Spain	2.45	2.90	2.47	8.94	8.64	43.96	5.36%	252.24%
7	Germany	6.09	9.91	4.36	8.34	8.26	4.45	5.13%	35.53%
8	Netherlands	5.26	15.53	9.73	5.40	7.10	-4.48	4.41%	34.88%
9	China	2.87	2.15	1.07	2.26	7.09	20.46	4.40%	147.40%
10	UK	3.00	5.69	2.84	4.12	4.85	6.60	3.01%	61.79%
16	Japan	1.23	2.86	1.94	0.53	0.67	-25.27	0.41%	-45.68%
24	Malaysia	0.16	0.07	0.10	0.17	0.24	19.14	0.15%	57.42%
28	Viet Nam	0.00	0.01	0.01	0.02	0.13	133.72	0.08%	3225.00%
34	Thailand	0.06	0.11	0.19	0.29	0.04	0.36	0.02%	-36.67%
35	Brunei	0.02	0.00	0.00	0.01	0.04	37.45	0.02%	131.25%
56	Myanmar	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	-	0.00%	-
70	Philippines	0.09	0.13	0.16	0.28	0.00	-	0.00%	-100.00%

Sumber : ITC (Diolah)

Satuan: Juta US\$

- c. Peluang Jenis Produk Minyak Atsiri di Jepang.** Berdasarkan data pada Tabel 2.5, jenis produk minyak atsiri yang dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar minyak atsirinya di Jepang adalah produk-produk di bawah ini :

Kode HS	Uraian
'330129	Essential oils, nes
'330190	Conc&aqueous distls of essentl oils;terpenic by-prods of essentl oils
'330119	Essential oils of citrus fruits, nes
'330130	Resinoids
'330125	Essential oils of other mints
'330112	Essential oils of orange
'330124	Essential oils of peppermint

- d. **Gaya Hidup.** Potensi ekspor minyak atsiri ke depannya akan semakin meningkat karena gaya hidup masyarakat modern saat ini banyak menggunakan minyak atsiri karena dianggap memberikan aroma dan sentuhan yang menyegarkan, memberikan sensasi ketenangan, dan menyehatkan tubuh ditengah hiruk pikuk kesibukan masyarakat sehari-hari.

2. Strategi

Dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar minyak atsiri Indonesia dengan negara pesaing lainnya, maka para pengusaha minyak atsiri hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. **Berpartisipasi dalam Pameran Dagang.** Pameran terkait kosmetik dan minyak atsiri dilaksanakan setiap tahunnya di Jepang. Para pengusaha minyak atsiri di Indonesia kiranya dapat selalu berpartisipasi mengikuti pameran tersebut guna memperkenalkan dan meningkatkan pemasaran produk dimaksud di Jepang.
- b. **Proaktif dengan Perwakilan Dagang di Luar Negeri.** Para petani/pengusaha/asosiasi terkait minyak atsiri Indonesia diharapkan dapat secara proaktif menghubungi perwakilan dagang Luar Negeri Indonesia di Jepang (Tokyo dan Osaka) untuk meminta informasi pameran dan perkembangan minyak atsiri.

- c. **Menjalin kerjasama dengan Asosiasi setempat.** KADIN ataupun Asosiasi pengusaha minyak atsiri Indonesia dapat menghubungi Asosiasi di Jepang untuk menjalin kerjasama yang nantinya menjadi wadah untuk bertukar informasi dan saling mempejari lebih dalam mengenai standar atau mutu yang diterapkan pemerintah Jepang.

MPC Osaka

BAB IV. INFORMASI PENTING

1. TPO dan/atau Kedutaan Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta

Duta Besar : **Yoshinori KATORI**

Jl. M. H. Thamrin Kav. 24, Jakarta

Pusat 10350, Indonesia

Phone : (62-21) 3192-4308

Fax : (62-21) 3192-5460

Website : www.id.emb-Jepang.go.jp

Konsulat Jenderal Jepang - Jakarta

Konsul Jenderal : Yoshihiro

TAKESHITA

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3,

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Phone : (62-21) 3192-4308

Fax : (62-21) 3192-5460

Konsulat Jenderal Jepang - Surabaya

Konsul Jenderal : Mr. Noboru

NOMURA

Jl. Sumatera 93,

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Phone : (62-31) 503-0008

Fax : (62-31) 503-0007

Konsulat Jenderal Jepang - Medan

Konsul Jenderal : Mr. Hiroshi HASHI

Wisma BII, 5th Floor, Jl. Diponegoro
No. 18,

Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Phone : (62-61) 457-5193

Fax : (62-061) 457-4560

Konsulat Jenderal Jepang - Makasar

Address : Jl. Jenderal Sudirman No.
31,

Makasar, Indonesia

Phone : (62-411) 871-030, 872-323,
851-882

Fax : (63-61) 853-946

Konsulat Jenderal Jepang Cabang Denpasar

Konsul : Mr. Minoru SHIROTA

Address : Jl. Raya Puputan No. 170,
Renon, Denpasar, Indonesia

Phone : (62-361) 227-628

Fax : (62-21) 231-308, 265-066

2. Kamar Dagang Jepang

Tokyo Chamber of Commerce & Industry (HQ)

3-2-2 Marunouchi, Chiyoda-ku,

Tokyo 100-0005 Japan

T : (813) 3283 7523

F : (813) 3216 6497

W : www.tokyo-cci.or.jp/

E: kokusai@tokyo-cci.or.jp

3. Asosiasi di Jepang

Organisasi	Telepon	Situs
Aroma Environment Association of Japan	TEL: +81-3-3538-0681	http://www.aromakankyo.or.jp
Japan Medical Aromatherapy Association	TEL: +81-3-5227-1836	http://www.jmaa-aroma.com
Japan Flavor & Fragrance Materials Association	TEL: +81-3-3516-1600	http://www.jffma-jp.org
Japan Association on Odor Environment	TEL: +81-3-5835-0315	http://www.orea.or.jp

4. Daftar Pameran Minyak Atsiri di Negara Jepang

Nama Pameran	Waktu	Keterangan
Aromatherapy Fair	Annually Late October–Early November	Organized by Executive Committee of Aroma Environment Association of Japan Exhibition of aromatic products
Beauty World Japan	Biannually Tokyo: May; Osaka: October	Sponsored by Mesago Messe Frankfurt Corporation Exhibition of all products, services, information, and technologies in the areas of beauty salon treatments, nail care, beauty equipment, hair care, healing, and medical beauty
Organic Expo	Annually September–November	Sponsored by NürnbergMesse GmbH Exhibition of natural and organic products
Diet & Beauty Fair	Annually August–September	Sponsored by United Business Media Limited Exhibition of beauty business opportunities

Nama Pameran	Waktu	Keterangan
Gift Show	Tokyo/Osaka: Biannually, spring & autumn Fukuoka; Annually, Autumn	Sponsored by Business Guide- Sha, Inc. Exhibition of personal gifts and household goods
Health Industry Show	Annually, around March	Sponsored by United Business Media Limited Exhibition of health promotion business
Cosmetics Japan	Annually, June–July	Sponsored by Reed Exhibitions Japan Ltd. Exhibition of the design and development of cosmetics
Cosmetic Ingredients & Technology Exhibition Japan	Every 2 years	Sponsored by Japan Cosmetic Suppliers Association Exhibition and gathering of engineers from cosmetics and raw materials suppliers

5. Perwakilan Indonesia di Jepang

KBRI Tokyo

Duta Besar : Muhammad Lutfi
Atase Perdagangan : Djatmiko Bris
Witjaksono
2-9 Highashi Gotanda, 5-chome, Shinagawa-
ku,
Tokyo-to, 141-0022, Japan
Phone : (+81-3) 3441-4201
Fax : (+81-3) 3447-1697
Email : info@indonesianembassy.jp
Website : www.indonesianembassy.jp

ITPC Osaka

Kepala : Rosiana C. Frederick
Wakil Kepala : Eko Priyantoro
ITM4 J-8 Asia and Pacific Trade Center
2-1-10 Nanko Kita, Suminoe-ku,
Osaka 559-0034, Japan
Tel : 06-66155350
Fax : 06-6615-5351
Email : itpc.osaka@kemendag.go.id
Website : <http://itpc.or.jp>

KJRI Osaka

Konsul Jenderal : Ibnu Hadi
Resona Semba Building 6th Floor, 4-4-21,
Minami Semba, Chuo-ku, Osaka 542-0081,
Japan
Phone : (81-6) 6252-9826
Fax : (81-6) 6252-9872
Email : kjri-osaka@indonesia-osaka.org
Website : www.indonesia-osaka.org

6. Daftar Importir Minyak Atsiri di Jepang

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Tel/Fax	E-mail/Situs
1.	Charis Seijo Co.,Ltd.	6-15-15,Seijo, Setagaya-ku, Tokyo 157-0066	T: 03-3483-1960 F: 03-3483-1973	URL : www.charis-herbs.com E-mail : import@charis-herbs.com
2.	Miyako Kosho Co.,Ltd.	2-16-1, Sanwa Bldg, Hatagaya Shibuyaku, Tokyo 151-0072	T : 03-3377-3377 F : 03-3373-7651	URL : www.rakuten.co.jp/mikoya/ E-mail : mikoya@tky2.3web.ne.jp
3.	Alter Touch Inc.	1962-9,Wakahohoshi na,Nagano-city,Nagano 381-0102	Tel : +81-26-243-6858	URL: www.altertouch.com E-mail : infodesk@altertouch.com
4.	Meribana	101,Flats Century , 12-6, 4-chome, Shiba Tsujimachi, Nara-city	Tel : +81-742-36-1660	URL : www.meribana.com
5.	Asian Beauty Co.,Ltd.	Hankyu Grand Building 31F, 8-47 Tsunodamachi, Kitaku,Osaka city,Osaka	Tel : +81-6-6363-8772 Fax : +81-6-6363-8773	URL : www.asian-beauty.co.jp E-mail : matsumura@asian-bauty.co.jp
6.	Green Grace Co.,Ltd	2-2-1,Sakae-machi,Takarazuka-city,Hyogo 665-0845	Tel&Fax: +81-797-86-0023	URL: http://greengrace.com E-mail: greengrace@par.odn.ne.jp
7.	Heavest Season Inc.	Tusji Building 3F, 5-16-22,Honkatata,Otsu-city,Shiga 520-0242	Tel : +81-77-573-7682 Fax : +81-77-573-7692	URL : www.harvest-season.net E-mail : info@harvest-season.net
8.	Tree of Life Co.,Ltd.	10-11,6chome,Hara jyuku Sofia Building Jinguumae,Shibuya-ku,Tokyo 150-0001	Tel : 03-3409-1781 Fax: 03-3400-4988	URL : www.treeoflife.co.jp E-mail : intl@treeoflife.co.jp
9.	Utataneya	3-1-7-604,Minami-senba,Chuo-ku,Osaka-city,542-0081	Tel : 06-4704-1668 Fax : 020-4564-0655	URL : www.utataneya.com

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Tel/Fax	E-mail/Situs
10.	Uchiya & Co.,Inc.	Syoei Dai 2 Nishiku Machi Building 7F, 3-15-2 Nishikimachi, Kanda, Chiyoda-ku, Chiyoda-ku, Tokyo	Tel : 03-5281-1532 Fax : 03-5281-1520	URL : www.uchiya-inc.com E-mail : mail@uchiya-inc.com
11.	Air Green Co.,Ltd.	1-2-40 Atobe-honmachi, Yao, Osaka 581-0064	Tel : 0729-94-8800 Fax : 0729-92-4626	URL : www.airgreen.co.jp E-mail : info@airgreen.co.jp
12.	Vorte Sante Limited	902 Shinnakano Ekuie Plaza 48-17, Honcho 4chome, Nakanoku, Tokyo 164-0012	Tel : 03-5328-1284 Fax : 03-5328-0641	URL : www.vorte-sante.com E-mail : koichi@vorte-sante.co.jp
13.	Mieux Selection Co.,Ltd.	89-1 Yotsuduka-cho, Kyoto-city, Kyoto 601-8474	Tel : 075-661-0383 Fax : 075-682-8160	URL : http://www.rakuten.co.jp/mieuxstyle/ E-mail : rakuten@e-mieux.co.jp
14.	HCC Co.,Ltd.	1636-11 Minami Ootani, Machida-city, Tokyo 194-0031	Tel : 042-728-9086 Fax : 042-729-0278	URL : www.j-herb.com E-mail : shop@j-herb.com
15.	Japan Esters Co.,Ltd.	Kunitachi 2-A, 1991 1-38-7 Hikarimachi, Kokubunji-city, Tokyo 185-0034	Tel : 042-501-1316 Fax : 042-501-1363	URL : www.esters.co.jp E-mail : info@esters.co.jp

REFERENSI

1. Bank Indonesia, November 2011. www.bi.go.id/sipuk
2. *International Trade Centre*, November 2012. www.trademap.org
3. *Japan Customs*, November 2012. www.customs.go.jp
4. *Japan External Trade Organization*, November 2012. www.jetro.go.jp
5. Kedutaan Besar Jepang di Jakarta. November 2012. www.id.emb-japan.go.jp
6. Kementerian Luar Negeri, November 2012, www.kemlu.go.id
7. Kementerian Perdagangan, November 2012, www.kemendag.go.id
8. *Ministry of Finance Japan*, November 2012. www.mof.go.jp
9. Wikipedia, November 2012. www.wikipedia.org